

## **BAB 1V**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Desa Gapura Timur**

Desa Gapura Timur merupakan salah satu dari 17 desa yang ada di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenp, yang mempunyai jarak 12 km dari Kabupaten, yang luas wilayahnya 5,82Ha dengan jumlah penduduk keseluruhan 2.656 jiwa.. Desa Gapura Timur memiliki empat dusun yaitu, Dusun Battangan, Dusun Pangabasen, Dusun dik kodik, dan Dusun Bungduwa'. Berikut kondisi iklim, dan kondisi kesuburan tanah, dan penggunaan tanah yang ada di Desa Gapura Timur.

Kondisi desa di Gapura Timur yaitu tropis dan baik untuk pertanian. Maka dari itu, mayoritas masyarakatnya di desa ini yaitu bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Desa Gapura Timur juga terkenal dengan desa yang agamis, karena di desa ini ada banyak pondok pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan Islam.

#### **B. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas***

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas* merupakan lembaga usaha yang ada di Gapura Timur yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Lembaga usaha ini berdiri pada tanggal 08 Nopember 2016 dengan Akta Notaris AHU-0017190.AHA.0

1.07.TAHUN 2107, yang tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas penghidupan masyarakat di Desa Gapura Timur.

1. Visi, Misi, dan Motto Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa 'u Linnas*

a. Visi

“Menjadi lembaga usaha Desa Gapura Timur yang sehat, berkembang, dan terpercaya, yang mampu melayani anggota masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh keselamatan, kedamaian, dan kesejahteraan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa Gapura Timur”

b. Misi

- 1) Mengembangkan BUMDES sebagai lokomotif ekonomi masyarakat Desa Gapura Timur
- 2) Mengelola Potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Gapura Timur.
- 3) Menjalani kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUMDES
- 4) Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha.

c. Motto

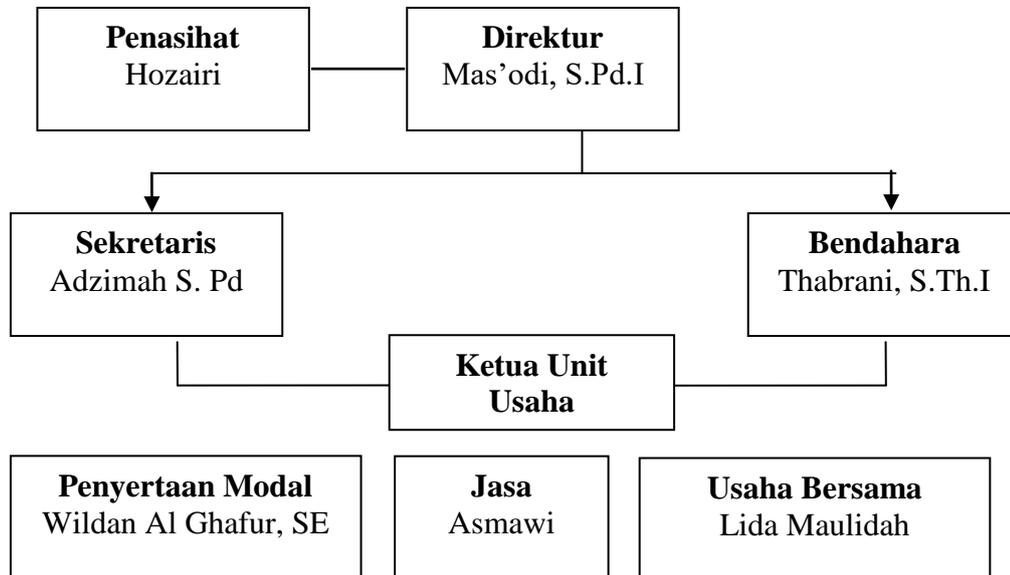
*Dream as high as the sky. Even though you fall, you'll fall between the stars. A journey of the thousand miles begins with a single step. Lets break the limit!.*

## 2. Filosofi Lambang dan Nama

- a. Merah : Semangat kerja, berani dan berkomitmen
- b. Kuning : Energik, optimis, akademis, dan kreatif berinovasi
- c. Biru : Profesionalitas, percaya diri dan kuat
- d. Hijau : Seimbang, subur, segar dan damai
- e. Hitam : Elegan, misterius, namun atraktif
- f. Cokelat : Modern, canggih, hangat dan dapat diandalkan
- g. Putih : Terbuka dan bebas
- h. Padi dan Kelapa: Kekayaan desa
- i. Rumah : Wadah asset
- j. Jabat tangan : Hubungan persaudaraan
- k. Love : Cinta dan kasih sayang
- l. *Yanfa' u Linnas* : Bermanfaat bagi manusia

### 3. Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas*

Gambar 4.1: Struktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas*



Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas*

### C. Paparan Data

Pada pembahasan ini, peneliti akan memaparkan mengenai hasil yang sudah peneliti lakukan di lapangan yang berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dibuat mengenai Analisis Tata Kelola Jasa Air Bersih dalam Meningkatkan Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) *Yanfa'u Linnas* di Desa Gapura Timur. Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai hal tersebut, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

## **1. Tata kelola usaha yang digunakan oleh BUMDES *Yanfa'u Linnas* di Desa Gapura Timur**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang terkandung dalam desa. BUMDES disini sudah ada sejak tahun 2005, kemudian eksistensi BUMDES kembali mendapat perhatian publik saat dikeluarkannya UU N0. 6 Tahun 2014 Tantang Desa. Artinya, BUMDES disini dapat menjalankan jenis usaha apa saja sesuai dengan kebutuhan desa.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BUMDES *Yanfa'u Linnas* harus berorientasi pada potensi desa dan juga kebutuhan masyarakat. BUMDES *Yanfa'u Linnas* memiliki beberapa unit usaha yaitu, di bidang jasa (sewa tenda, kursi, jasa angkut barang, sarana air bersih, perpanjangan STNK), penyertaan modal, dan usaha bersama. Semua unit usaha tersebut berjalan dengan baik sehingga dari tahun ke tahun BUMDES *Yannfa'u Linnas* semakin maju dan mendapat kepercayaan dari masyarakat desa Gapura Timur khususnya. Sesuai dengan pemaparan salah satu masyarakat Gapura Tiumur Bapak Zawawi Jamal “BUMDES di desa Gapura Timur ini menjalankan usaha yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dengan potensi yang ada, seperti usaha pengelolaan air, itu besar sekali manfaatnya bagi masyarakat.”<sup>1</sup> Ibu Ummul juga menyampaikan “keberadaan BUMDES sangat membantu masyarakat seperti samsat yang melayani perpanjangan STNK, itu tidak hanya besar manfaatnya

---

<sup>1</sup> Zawawi Jamal, Masyarakat Gapura Timur, wawancara langsung (25 April 2021)

kepada masyarakat Gapura Timur sendiri tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat lain di luar desa ini.”<sup>2</sup>

Ibu Zawiyah juga menyampaikan hal yang sama “keberadaan BUMDES di desa ini bisa dibilang masih baru, tetapi hebat sekali sejauh ini sudah bisa mendirikan samsat online dan jenis usaha-usaha yang lain yang berjalan baik, dan juga keberadaan BUMDES sudah dikenal banyak orang di luar Kecamatan Gapura.”<sup>3</sup> Ibu Yatun menyampaikan “sebagai warga Gapura Timur, besar harapan saya untuk kemajuan BUMDES kedepannya, karena semua unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES memiliki prospek yang bagus.”<sup>4</sup>

Beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDES *Yanfa’u Linnas* yang besar pendapatannya terhadap BUMDES *Yanfa’u Linnas* itu sendiri yaitu unit usaha di bidang jasa, khususnya pada usaha pelayanan sarana air bersih. Direktur BUMDES *Yanfa’u Linnas* Bapak Mas’odi mengatakan:

“Pendapatan BUMDES *Yanfa’u Linnas* memang besar dan Alhamdulillah tetap selalu berjalan lancar, namun pendapatan yang paling banyak didapat itu di bidang usaha jasa, karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat, misalnya dalam hal pemenuhan hajatan, disitu kami menyediakan sewa tenda. Juga dalam jasa angkut barang, dimana BUMDES *Yanfa’u Linnas* disini mempunyai satu unit mobil, namun dari beberapa usaha di bidang jasa, yang tinggi pendapatannya terhadap BUMDES itu di pelayanan jasa air bersih. Sehingga banyak BUMDES lain yang belajar mengenai pengelolaan usaha di BUMDES *Yanfa’u Linnas* dan mendapat suatu penghargaan di tahun 2017.”<sup>5</sup>

Dalam hal ini, diperkuat juga oleh pemaparan Bapak Tabrani selaku Bendahara BUMDES “pendapatan BUMDES yang paling tinggi itu diperoleh dari

---

<sup>2</sup> Ummul, Masyarakat Gapura Timur, wawancara langsung (2 Mei 2021)

<sup>3</sup> Zawiyah, Masyarakat Gapura Timur, wawancara langsung (25 April 2021)

<sup>4</sup> Yatun, Masyarakat Gapura Timur, wawancara langsung (2 Mei 2021)

<sup>5</sup> Mas’odi, Direktur BUMDES *Yanfa’u Linnas*, wawancara langsung (1 Desember 2020)

usaha air bersih, dimana saya menerima pendapatan bersih setiap bulannya kurang lebih Rp 3.000.000.”<sup>6</sup>

Adzima, selaku sekretaris BUMDES juga memaparkan bahwa “pada laporan pertanggung jawaban dan musyawarah kerja yang diselenggarakan BUMDES pada akhir tahun 2020 kemarin, BUMDES sendiri memberikan hasil dari jenis usaha yang ada kepada PADes yaitu sebesar Rp 12.000.000.”<sup>7</sup>

Tentunya tata kelola yang diterapkan oleh BUMDES *Yanfa’u Linnas*, khususnya di unit usaha pelayanan sarana jasa air bersih sangat baik, sehingga usaha ini mendapatkan pendapatan yang tinggi dan mendapat penghargaan. Berikut pemaparan dari berbagai informan mengenai tata kelola jasa air bersih BUMDES *Yanfa’u Linnas*.

#### a. Keterbukaan (*transparancy*)

Transparansi yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam mengungkapkan informasi-informasi dan keterangan-keterangan harus benar, jujur, dan sesuai dengan realita tidak ada kebohongan dari pengelola.<sup>8</sup>

Bapak Asmawi selaku penanggung jawab di bidang jasa mengemukakan:

“usaha yang dijalankan oleh BUMDES ini bersifat terbuka, artinya ketika ada masalah dan masukan dari berbagai pihak kita terima dengan baik dan dirembukkan sesama pengurus. Juga dalam hal informasi, baik informasi dari dalam yaitu laporan keuangan, keeterangan-keterangan yang lainnya, maupun informasi dari luar seperti ketika ada BUMDES lain yang ingin mengetahui pengelolaan BUMDES *Yanfa’u Linnas* maka kami terima dengan sangat terbuka. Dalam mengambil keputusan pun kita lakukan dengan sistem musyawarah, seperti menentukan harga permeter air

<sup>6</sup> Tabrani, Bendahara BUMDES *Yanfa’u Linnas*, wawancara langsung (5 Desember 2020)

<sup>7</sup> Adzima, Sekretaris BUMDES *Yanfa’u Linnas*, wawancara online (24 Februari 2020)

<sup>8</sup> PBI No.11/33/PBI/2009, Tentang Pelaksanaan GCG pada BUS dan UUS.

yang akan dijual ke masyarakat, itu tidak semena-mena saya yang memutuskan.”<sup>9</sup>

Selanjutnya bentuk transparansi yang dilakukan dalam pengelolaan air bersih ini juga disampaikan oleh Direktur BUMDES Bapak Mas’odi “dengan dibuatkannya laporan keuangan itu sudah jelas informasi laporan keuangan kita sangat transparan dan bisa diketahui oleh siapa saja yang membutuhkan, laporan keuangan ini dibuat oleh bendahara BUMDES.”<sup>10</sup>

Bapak Toyu selaku pelanggan sarana air bersih juga menyampaikan: ”informasi yang diberikan oleh BUMDES ini sudah baik, contohnya sebelum kita bergabung menjadi pelanggan BUMDES, BUMDES ini memberikan kita brosur tentang sarana air bersih ini, yang mana didalamnya berisi fasilitas-fasilitas dan alat yang memadai untuk penyaluran air, harga dan lain-lain.”<sup>11</sup>

Dari beberapa informan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip transparansi atau keterbukaan mengenai informasi dan keterangan yang lainnya itu diterapkan oleh BUMDES *Yanfa’u Linnas* dengan cara membuat laporan keuangan dan memberikan informasi yang jelas bagi masyarakat yang ingin bergabung dengan memberikannya brosur.

#### **b. Akuntabilitas (*accountability*)**

Akuntabilitas adalah kejelasan dari fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas adalah salah satu prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu,

---

<sup>9</sup> Asmawi, Koordinator usaha jasa air bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

<sup>10</sup> Mas’odi, Direktur BUMDES *Yanfa’u Linnas*, wawancara langsung (1 Desember 2020)

<sup>11</sup> Toyu, Pelanggan, wawancara langsung (14 Desember 2020)

suatu usaha wajib menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing dari semua para pelaku perusahaan secara jelas dan sesuai dengan visi dan misi badan usaha.

Seperti yang terjadi di lapangan, yaitu BUMDES *Yanfa'u Linnas* menjalankan aktifitas usahanya sesuai dengan tugas masing-masing pekerja yang telah ada. Bapak Asmawi memaparkan:

“Saya memilih pekerja sudah sesuai dengan bidangnya, sesuai dengan kemampuan mereka, ada penagih, operator dan tim service. Meskipun tidak ada rincian tugas yang tertulis dalam jenis usaha ini, tetapi saya pribadi berusaha selalu mengingatkan langsung mengenai tanggung jawabnya pada setiap setengah bulan sekali di perkumpulan para pekerja, perkumpulan ini dilaksanakan di kantor BUMDES *Yanfa'u Linnas*, dalam perkumpulan ini, yang mengendalikan forum ini adalah saya sendiri, para pengelola sudah bekerja sesuai dengan bidangnya meski sesekali ketika tim *service* butuh bantuan tenaga misalnya ketika ada perbaikan selang maka para pekerja yang lain tak sungkan juga membantu, dari sini sudah jelas sitem kerjasama antar tim di BUMDES ini sangat kuat.”<sup>12</sup>

Untuk memperkuat pernyataan di atas, Bapak Samsul selaku pelanggan juga menyampaikan, “di BUMDES ini memang sudah ada bagiannya masing-masing, petugasnya beda-beda mulai dari yang memperbaiki mesin sampai penagih itu beda-beda, penagihpun di setiap dusun berbeda”.<sup>13</sup> Dalam hal ini ditegaskan lagi oleh Bapak Humaidi selaku penagih, “jadi dalam pengelolaan air ini mbak ada dua penagih dan itu bertugas di dusun yang berbeda, di dusun Dikodik dan dusun Bungduwek, sudah ditetapkan dan menjadi tanggung jawab mereka.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Asmawi, Koordinator Usaha Jasa Air Bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

<sup>13</sup> Samsul, Pelanggan, wawancara langsung (14 Desember 2020)

<sup>14</sup> Humaidi, penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

Meskipun dalam pengelolaan air bersih ini sudah jelas pembagian tugas dari masing-masing pekerja, namun tidak ada *job description* yang tertulis khusus dalam pengelolaan air bersih ini, juga tidak ada ketentuan-ketentuan atau peraturan sehingga dalam pengelolaannya usahanya kurang efektif dan kegiatan operasionalnya pun kurang maksimal, dan juga mudah terjadi duplikasi tugas.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa prinsip akuntabilitas pada pengelolaan sarana air bersih BUMDES *Yanfa'u Linnas* di Desa Gapura Timur belum diterapkan sepenuhnya. Tetapi pembagian tugas dan kinerja para pekerja sudah cukup rapih dan baik.

### c. **Pertanggungjawaban (*responsibility*)**

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian atau kepatuhan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat serta perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan yang dimaksud termasuk dalam masalah pajak, masalah perlindungan lingkungan hidup, masalah standar penggajian dan masalah kesehatan/keselamatan kerja.

Rasa tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya baik terhadap masyarakat maupun lingkungan. Dengan pertanggungjawaban ini maka entitas bisnis syariah dapat terpelihara kesinambungannya dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai pelaku bisnis yang baik.<sup>15</sup>

Mengenai tanggung jawab perusahaan, Bapak Asmawi selaku Kordinator di bidang usaha jasa BUMDES *Yanfa'u Linnas* memaparkan,

---

<sup>15</sup> Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 161.

“Pengelolaan sarana air bersih ini merupakan bagian dari BUMDES *Yanfa’u Linnas* jadi dalam hal pertanggung jawaban perusahaan, BUMDES sendiri yang bertanggung jawab terhadap beberapa karyawan di berbagai bidang, BUMDES telah melakukan bentuk-bentuk tanggung jawabnya kepada pelaku badan usaha dengan melakukan beberapa tanggung jawab seperti memberikan upah sesuai dengan kinerjanya, misal seperti tukang tagih setoran air setiap bulannya itu sesuai dengan berapa banyak meter konsumen menggunakan air, penagih mendapat 2000 ribu rupiah dari setiap meter air, upah operator dan tim service yaitu Rp 400.000 setiap bulan juga tanggung jawab kita memberikan bingkisan hari raya, mungkin hanya itu saja yang bisa kami berikan kepada para pengelola, semoga BUMDES ini lebih maju kedepannya sehingga pendapatan lebih meningkat dan bisa memberikan reward pada para kerja yang lebih layak lagi.”<sup>16</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Humaidi selaku penagih setoran air ke konsumen: “kita mengelola usaha milik BUMDES ini semuanya ikhlas dengan niat membantu masyarakat, mengenai upah saya tidak memperhitungkan soal itu, tetapi sudah lebih dari cukup BUMDES memberikan, lebih-lebih setiap hari raya kita semua diberikan bingkisan seperti pakaian dan sembako.”<sup>17</sup>

Bapak Asmawi selaku koordinator usaha di bidang jasa menyampaikan mengenai tanggung jawab perusahaan, khususnya pada usaha pengelolaan air bersih. “Mengenai pertanggung jawaban kepada pemerintah, khusus usaha jasa, ini tidak ada pajak, juga dalam hal perlindungan kesehatan, semua karyawan tidak diberikan perlindungan kesehatan, seperti dibuatkan BPJS misalnya. BUMDES sendiri sudah memberikan upah sesuai dengan kinerja para pekerja dan memberikan bingkisin setiap hari lebaran.”<sup>18</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan prinsip *responsibility* (pertanggungjawaban) pada BUMDES *Yanfa’u Linnas* sudah baik, hanya saja ada

<sup>16</sup> Asmawi, Direktur BUMDES, wawancara langsung (13 Desember 2020)

<sup>17</sup> Humaidi, Penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

<sup>18</sup> Asmawi, Koordinator BUMDES *Yanfa’u Linnas*, wawancara langsung (20 Februari 2021)

yang belum terpenuhi seperti tanggungjawab dalam memberikan perlindungan kesehatan, namun ada juga yang terlaksana seperti dengan memberikan upah yang sesuai dengan kinerja karyawan dan juga memberikan bingkisan setiap hari raya.

**d. Independensi (*independency*)**

*Independency* merupakan salah satu prinsip pada *good corporate governance* yang mewajibkan perusahaan harus dikelola secara independen dan profesional sehingga setiap organ yang ada di dalam perusahaan tidak saling mendominasi. Jadi, dalam mengelola BUMDES harus dikelola secara independen atau mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak manapun sehingga keputusan apapun bisa dilakukan secara objektif dan benar.

Bapak Asmawi, koordinator di bidang jasa memaparkan

“dalam melaksanakan tugas, para pengelola sarana air bersih ini tidak pernah mengambil keputusan hanya mendengar satu pihak saja, tetapi semuanya dilakukan bersama-sama dengan bermusyawarah, juga dalam hal membuat program rencana usaha baru, kami tidak pernah hanya mendengar satu masukan saja, melainkan kami memberi kebebasan pada seluruh pengelola untuk berpendapat dan memutuskan program apa yang kiranya baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti usaha ternak sapi, sebelum adanya usaha ternak ini kami mengumpulkan seluruh pengelola BUMDES *Yanfa’u Linnas* bermusyawarah terlebih dahulu. Juga dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pengelola itu sudah berjalan sesuai dengan tugas masing-masing, tidak ada yang namanya tugas dari penagih diberikan kepada operator, kecuali ada hal yang memang harus dikerjakan bersama-sama.”<sup>19</sup>

Hal ini diperkuat juga oleh pemaparan Bapak Mustafa selaku tim *service* “keputusan apapun terkait dengan aktifitas atau program baru yang akan

---

<sup>19</sup> Asmawi, Koordinator Usaha Jasa Air Bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

dijalankan itu pasti dimusyawarahkan terlebih dahulu pastinya mbak, keputusannya sesuai dengan hasil rapat.”

Berdasarkan teori independensi (*independency*) terdapat kesesuaian pelaksanaan pengelolaan sarana air bersih yang ada di BUMDES *Yanfa'u Linnas*, berdasarkan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan usaha sarana air bersih ini sudah dilakukan secara mandiri tidak terpengaruh dari kepentingan pribadi ataupun kepentingan pihak lain, yang mana pengambilan keputusan apapun dilakukan secara musyawarah sehingga keputusan tersebut bersifat objektif.

**e. Keadilan (*fairness*)**

*Fairness* dapat didefinisikan yaitu dalam melaksanakan segala pengelolaan suatu lembaga atau badan usaha harus berlaku adil terhadap semua pihak. *Fairness* disini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendorong yang dapat memantau dan memberikan jaminan perlakuan yang adil di antara seluruh kepentingan dalam suatu badan usaha.

Pelayanan yang diberikan kepada konsumen yang dilakukan oleh para pengelola sarana air bersih sudah diberlakukan dengan adil, hal tersebut dijelaskan oleh Humaidi “seperti hal harga per meter air itu sudah merata dan sama harganya, terus mengenai pelayanan kepada konsumen saya rasa sudah cukup adil dan tidak ada pembedaan, misalnya mengedepankan konsumen yang berpangkat ketimbang konsumen yang hanya jadi petani, kita memberikan pelayanan yang sama.”<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Humaidi, Penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

Sejalan dengan yang dipaparkan oleh pengelola, Bapak Asmawi selaku penanggung jawab bagian jasa juga menyampaikan:

“mengenai sifat keadilan, sudah jelas kami memperlakukan semua pengelola ini sama tidak ada satu pekerja yang diprioritaskan, semuanya sama, mislanya dalam pemberian bingkisan lebaran, semua diberikan dengan nilai yang sama, juga dalam memberikan upah, mereka menerima upah sudah sesuai dengan kinerja masing-masing, dan lagi dalam hal perekrutan pekerja baru dalam pengelolaan sarana air bersih ini, kami memberikan kesempatan bagi semua masyarakat yang benar-benar ingin bekerja hanya saja untuk pekerja, kami menerima pekerja bukan karena dia kerabat, atau tetangga dan semacamnya, hanya saja dalam mengambil pekerja baru memang harus bdia yang erdomisili di Gapura Timur.”<sup>21</sup>

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, bahwa prinsip keadilan yang dijalankan oleh BUMDES *Yanfa’u Linnas* sudah sesuai dengan teori yang sudah ada. Dimana pengelolaan sarana air bersih BUMDES *Yanfau Linnas* memberikan pelayanan yang sama kepada konsumen dari berbagai kalangan, dan memeberikan kesempatan kepada siapa saja yang ingin bekerja dengan sungguh-sungguh selama masih berdomisili di Desa Gapura Timur.

## **2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap tata kelola usaha BUMDES *Yanfa’u Linnas* di Desa Gapura Timur**

Terdapat beberapa prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG. Prinsip syariat yang merupakan bagian dari sistem syariah. Nilai-nilai yang dimaksud antara lain sbagai berikut:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Asmawi, Koordinator Usaha Jasa Air Bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

<sup>22</sup> Indah Velia Utama, “*Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Pengendalian Pelayanan Publik pada Kantor Badan Pengelolaan pajak dan Retrebusi daerah Kota Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, di Kota Metro, (skripsi, Universitas Negeri Islam Raden Intang Lampung, 2019). hlm. 108.

### a. *Shidiq* (jujur)

*Shidiq* (jujur) dapat diartikan adanya kesesuaian atau keselarasan antara apa yang disampaikan, diucapkan dengan apa yang dilakukan, kenyataan yang ada. Kejujuran juga memiliki arti kecocokan dengan kenyataan atau fakta yang ada.<sup>23</sup>

Pengelolaan suatu usaha dipastikan harus menjunjung tinggi nilai kejujuran, dengan catatan pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperbolehkan oleh Islam (halal). Karena, jujur akan mengantarkan kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkannya ke surga. Berikut Pemaparan dari Bapak Mas'odi, Direktur BUMDES *Yanfa 'u Linnas*:

“Kunci utama kita melakukan usaha itu adalah harus jujur, jujur dalam artian kita menyampaikan apa yang telah menjadi tanggung jawab antar pengelola air bersih, jujur dalam hal ucapan, tindakan dan perbuatan. Misalnya, dalam pengeluaran dan pemasukan dana, itu hal sangat penting dalam menjalankan bisnis, karena pertanggungjawabannya bukan hanya kepada atasan saja, melainkan pada Allah SWT.”<sup>24</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Asmawi, kordinator di bidang jasa:

“Kejujuran itu kunci utama dalam mengelola usaha apapun, termasuk dalam mengelola usaha milik BUMDES ini, misalnya jujur menyampaikan hasil pendapatan usaha, yang mana dalam hal ini setiap bulan dilakukan dengan melaporkan keuangan atau memberikan hasil pendapatannya selama satu bulan. Pastinya niat utama dalam mengola usaha ini kita harus jujur dan ikhlas karena dengan niat tersebut segala apa yang kita kelola meskipun upahnya tidak seberapa, insyaallah bernilai ibadah, karena kegiatan ini akan dipertanggung jawabkan nanti di akhirat.”<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Srijanti, Purwanto s.k, Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, (Yogyakarta,; graha ilmu, 2007) h. 89

<sup>24</sup> Mas'odi, Direktur BUMDES, wawancara langsung (1 Desember 2020)

<sup>25</sup> Asmawi, Koordinator Usaha Jasa air Bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

Selanjutnya, Bapak Humaidi selaku penagih setoran bulanan menyampaikan, “Kita niatnya mengelola sarana air bersih ini sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat, namanya pengabdian harus mengerjakannya dengan ikhlas, dan segala perbuatan apapun harus disampaikan dengan jujur. Dalam pencatatan meteran air, itu sudah ada buku khusus penagih, jadi banyaknya air yang pelanggan beli sudah terekam jelas dalam buku tersebut dari bulan ke bulan.”<sup>26</sup>

Menurut salah satu pelanggan Ibu Rahma menyampaikan “penjualan air oleh BUMDES ini kan menggunakan sistem meteran, jadi tidak ada kecurangan dari pihak penjual dan pelanggan, semuanya disampaikan secara jujur”. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan usaha sarana air bersih ini dilakukan dengan ikhlas dan penuh kejujuran.

#### **b. Amanah (dapat dipercaya)**

Amanah (dapat dipercaya), amanah perdefinisi adalah titipan berharga yang dipercayakan Allah kepada kita atau aset penting yang dipasrahkan kepada kita. Konsekuensi sebagai penerima amanah tersebut, kita terikat secara moral untuk melaksanakan amanah itu dengan baik dan benar.<sup>27</sup> Sifat *Amanah* juga menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana.

Integritas seseorang akan terbentuk dari sejauh mana orang tersebut dapat memelihara amanah yang diberikan kepadanya. Pebisnis yang baik adalah yang mampu memelihara integritasnya. Integritas yang terpelihara akan menimbulkan kepercayaan (*trust*) bagi nasabah, mitra bisnis, atasan maupun bawahan dan

<sup>26</sup> Humaidi, Penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

<sup>27</sup> H. Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pengantar Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Diponegoro, 1985), hm. 98.

bahkan semua kalangan dalam suatu bisnis. Dari sinilah, bisnis yang didasarkan dengan nuansa syariah akan bangkit, sepanjang sifat-sifat Nabi Muhammad saw. menjadi jiwa dalam perilaku bisnisnya.<sup>28</sup>

Dalam pengelolaan unit usahanya, khususnya pada pengelolaan sarana air bersih ini, penerapan sifat *amanah* sudah diterapkan, sesuai dengan pemaparan dari Bapak Asmawi selaku penanggung jawab dalam pengelolaan sarana air bersih

“sebagai pengelola, kita harus mendapat kepercayaan dari masyarakat secara penuh yaitu dengan melaksanakan tanggung jawab yang sudah ada, alhamdulillah kita sudah mendapat banyak kepercayaan dari masyarakat, dengan semakin bertambahnya konsumen, meskipun tidak drastis, setidaknya sampai saat ini ada sekitar 40 buah meteran air yang menyebar di setiap dusun, dan memberikan pelayanan yang maksimal, artinya ketika ada kerusakan dalam fasilitas yang konsumen terima, maka harus segera diperbaiki dan juga melakukan pengecekan mesin dengan rutin. Para pengelola juga harus bekerja sesuai dengan jobnya masing-masing, sehingga nantinya pelanggan merasa puas dan lebih banyak lagi konsumen yang bergabung.”<sup>29</sup>

Latif selaku penagih menyampaikan

“Saya selaku penagih, rutin setiap bulan mendatangi rumah konsumen melakukan tagihan bulanan, hanya saja tidak semua konsumen melakukan pembayaran tepat waktu, ada beberapa konsumen yang kadang melakukan pembayaran di bulan ke tiga, tidak ada sangsi khusus untuk konsumen yang telat membayar itu sebabnya kejadian ini dilakukan berulang-ulang oleh konsumen, alhamdulillah meskipun ada kendala demikian, tetap ada penambahan konsumen setiap bulannya.”<sup>30</sup>

Niyah juga menyampaikan “saya sebagai konsumen yang baru tiga bulan ini sudah merasakan pelayanan yang baik dari BUMDES, selain memang kualitas

<sup>28</sup> Irwan Misbach, “Perilaku Bisnis Syariah.” *Jurnal Al-Idarah* 5 (Juni 2017) hlm, 37.

<sup>29</sup> Asmawi, Koordinator Usaha Jasa Air Bersih, wawancara langsung (13 Desember 2020)

<sup>30</sup> Latif, Penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

airnya yang bagus, juga air yang bisa dinyalakan setiap waktu.”<sup>31</sup> Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Samsul selaku pelanggan mengatakan “pelayanan dari BUMDES ini memang bagus dan bertanggung jawab, BUMDES selalu memastikan bahwa air bisa dinyalakan setiap saat, kalau pun terjadi kerusakan selang, penampung air, atau mesin pemompa air, itu dikomunikasikan kepada konsumen.”<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa konsep *amanah* dalam BUMDES *Yanfa’u Linnas* sudah diterapkan dengan baik, dibuktikan dengan para pengelola yang selalu rutin mengecek kondisi pompa air sehingga bisa dipastikan bahwa air bisa dihidupkan oleh konsumen setiap waktu yang mereka butuhkan, hanya saja perlu adanya teguran ketat mengenai keterlambatan konsumen dalam pembayaran, harus ada peraturan khusus demi kelancaran pembayaran setiap bulannya.

### **c. *Tabligh (menyampaikan)***

*Tabligh* artinya komunikatif dan argumentatif. Seseorang yang memiliki sifat ini, akan menyampaikan sesuatu dengan benar dan dengan tutur kata yang tepat. Misalnya dalam pelayanannya harus ramah, dalam menyampaikan informasi disampaikan dengan benar.

Menurut Bapak Maso’di menyampaikan bahwa “menjalankan usaha BUMDES merupakan suatu tanggung jawab yang harus dijalankan dengan baik dan benar, menyampaikan transparansi semua data, termasuk data keuangan kepada pihak yang membutuhkan”.

---

<sup>31</sup> Niyah, pelanggan, wawancara langsung (28 Januari 2021)

<sup>32</sup> Samsul, pelanggan, wawancara langsung (14 Desember 2020)

Bapak Asmawi juga menyampaikan:

“Mengelola BUMDES ini merupakan tanggung jawab besar bagi saya pribadi, mengelolanya harus dengan penuh kehati-hatian apalagi persoalan dana, itu harus terbuka. Misalnya dalam hal pencatatan keuangan, maka kita detail mencatat pengeluaran dan pemasukan dana, untuk laporan keuangan itu tugas bagian bendahara BUMDES. Kita menjalankan usaha ini juga harus saling terbuka mengenai informasi-informasi baik dari internal maupun eksternal. Misalnya seperti ada kerusakan alat penyaluran air dari salah satu pelanggan, maka itu sudah menjadi tanggung jawab kami untuk segera memperbaikinya. Dan dalam hal perbaikan, kerusakan apapun yang terjadi itu menjadi tanggung jawab BUMDES sepenuhnya, misalnya alat meteran yang rusak dan harus diganti, maka itu murni kita yang memperbaiki tanpa minta uang perbaikan ke pelanggan.”<sup>33</sup>

Mengenai penyampaian laporan keuangan, Bapak Tabrani, Bendahara

BUMDES *Yanfa’u Linnas* menyampaikan:

“Saya menerima pendapatan bersih dari usaha pengelolaan air ini, untuk laporan keuangan, itu disatukan dengan pendapatan-pendapatan usaha yang lain, dan itu saya yang buat. Untuk rincian pencatatan pengeluaran dan pemasukan di usaha air bersih ini, sudah menjadi tanggung jawab koordinator pengelola yaitu Bpk Asmawi yang kemudian disetor kepada saya lalu dibuatlah laporan keuangan dengan baik, yang mana laporan keuangan ini biasanya diumumkan kepada seluruh pengurus BUMDES dan sebagian aparat desa pada saat Musdes Laporan Pertanggung Jawaban yang diadakan setiap tahun”.

Dari pemaparan informan di atas dapat disimpulkan bahwa BUMDES *Yanfa’u Linnas* dalam menjalankan usahanya dengan penuh kehati-hatian dan keterbukaan khususnya dalam hal keuangan, koordinator usaha di bidang jasa mencatat dengan detail pemasukan, pengeluaran dan pendapatan yang didapat selama satu bulan, kemudian di setor kepada bendahara yang kemudian dibuatkan laporan keuangan. Dan segala kerusakan dalam fasilitas yang diberikan

---

<sup>33</sup> Mas’odi, Koordinator Usaha Jasa Air Bersih, wawancara langsung (1 Desember 2020)

BUMDES kepada konsumen sudah menjadi tanggung jawab BUMDES untuk memperbaiki, seperti selang bocor.

#### **d. *Fathanah***

*Fathanah* memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan. Termasuk didalamnya pelayanan yang penuh dengan kecermatan dan kesantunan (ri'ayah) serta penuh rasa tanggung jawab (mas'uliyah).<sup>34</sup>

Sifat *fathanah* dipandang sebagai strategi hidup seorang muslim. Seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang diberikan oleh Allah SWT. potensi berharga yang diberikan kepada manusia adalah akal (intelektualitas). Allah SWT. memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang tidak menggunakan akalnyan, seperti dalam QS. Yunus 10:100.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

Arinya: “Dan tidak seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah, dan Allah menimpakan adzab kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya.”<sup>35</sup>

Kecerdasan yang dimaksud adalah ketika mempergunakan akal yang telah diberikan Allah untuk memikirkan dan mempertimbangkan antara *haq* (kebenaran) dan *kebathilan* (kemungkaran). Dengan adanya sifat *fathanah* ini

<sup>34</sup> Indah VeliaUtama, “Analisis Penerapan Prinsip Corporate Governance dalam Pengendalian Pelayanan Publik pada Kantor Pengelolaan Pajak dan Retrebusi Daerah Kota Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam.” (Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan Lampung, Lampung , 2019), hlm. 111.

<sup>35</sup>Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Agama RI edisi 2002*. hlm. 255.

maka akan menumbuhkan kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan berbagai inovasi yang bermanfaat.<sup>36</sup>

Berikut pemaparan Bapak Humaidi selaku penagih

“saya rasa dalam mengelola usaha ini semua pekerja sudah baik melaksanakan tugasnya, karena yang dipilih oleh Bapak Asmawi sebagai pekerja di sarana air ini, dia yang memang dirasa bisa dan paham dibidangnya, seperti di bidang *service*, meskipun terkadang banyak dari kita yang terbentur dengan kegiatan lain, karena para pekerja disini ada yang mempunyai rutinitas lain di luar BUMDES seperti menjadi guru madrasah, misalnya ketika tiba-tiba ada laporan selang bocor dari pelanggan dan ada yang memiliki tanggung jawab lain di madrasah untuk mengajar, maka harus nunggu selesai mengajar baru dikerjakan”.<sup>37</sup>

Bapak Asmawi juga menyampaikan “mengenai kecakapan dalam mengelola, saya rasa semua para pekerja cukup baik, sudah sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan bertanggung jawab, hanya saja kita belum bisa memberikan kreatifitas terbaru dalam mengelola air ini, untuk sementara pengelolaan air ini dengan sistem meteran sudah baik, namun, diharapkan nanti ada inovasi-inovasi baru kembali yang akan kita gunakan dalam mengelola usaha ini”.

Dapat peneliti simpulkan bahwa pengelolaan usaha sarana air bersih di BUMDES *Yanfa’u Linnas* disini sudah cukup baik, termasuk dengan memilih para pekerja yang memang cakap di bidangnya, dan diharapkan ada generasi pengelola air yang lebih professional lagi sehingga pengelolaan air ini muncul inovasi-inovasi baru, misalnya dalam pembayaran, dilakukan pembayaran online,

---

<sup>36</sup> Irwan Misbach, Perilaku Bisnis Syariah, *Jural Al-Idarah Jurnal Manajemen Dakwah*, 5 (Juni 2017), hlm. 39.

<sup>37</sup> Humaidi, Penagih, wawancara langsung (12 Desember 2020)

atau dalam hal pencatatan meteran menggunakan aplikasi khusus agar tidak dicatat secara manual.

### 3. Pendapatan BUMDES Yanfa'u Linnas

Pendapatan BUMDES Yanfa'u Linnas dari masa ke masa semakin meningkat, sesuai dengan pemaparan dari beberapa informan di atas. Namun, dari beberapa unit usaha yang dikelola BUMDES yang besar pendapatannya yaitu di unit usaha jasa, dimana dalam unit jasa ada sewa tenda, sewa kursi, sewa mobil, dan pelayanan air bersih.

Berikut pendapatan yang diperoleh dari usaha pelayanan air bersih untuk awal tahun 2021:

Gambar 4.1: Buku Kas BUMDES di Bidang Jasa

NOI / TGL / BLN / THN	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
01-01-2021	Sesakor GUKAN CALU			3.911.000
01-01-2021	DAGAN OPEKOR AIR		400.000	3.511.000
01-01-2021	Pelayanan dan pengas keria			
01-01-2021	Dibeli Peralat Bn		300.000	3.211.000
01-01-2021	Bek. Tenda		500.000	2.711.000
01-01-2021	Masa Tawanan H. LATIP	943.000		1.768.000
01-01-2021	Bek. Lim dan Opekor Kerja Pnlo		80.000	1.848.000
01-01-2021	Sedran Nominasi	921.000		927.000
01-01-2021	Bek. Tawanan		500.000	427.000
				3.911.000

Gapura Timur, ..... 20  
BIDANG JASA  
ASMAWI

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Yanfa'u Linnas

Gambar 4.2: Buku Kas BUMDES di Bidang Jasa

NO	TGL/BLN/THN	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
11	1-2021	Sisa Kas Bulan Lalu			
12	1-2021	Angkas Operasi Air		400.000	3.910.000
13	1-2021	Beli Bahan dan Angkas Kerja			3.510.000
14	1-2021	Budget Pabrik Bca		300.000	3.210.000
15	1-2021	Beg. Taker		300.000	2.910.000
16	1-2021	Mas. C Tagihan H LATIP	945.000		1.965.000
17	1-2021	Beg. Lim dan Angkas Kerja Pralon		80.000	2.045.000
18	1-2021	Setoran HONARIO	921.000		1.124.000
19	1-2021	Beg. Taker		505.000	619.000

Gapura Timur, ..... 20  
BIDANG JASA  
ASMAWI

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Yanfa' u Linnas

Gambar 4.3: Buku Kas BUMDES di Bidang Jasa

NO	TGL/BLN/THN	URAIAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	1-2021	Sisa Kas Bulan Lalu			
2	1-2021	Beg. Sampel dan Gas		195.000	6.000.000
3	1-2021	Beg. Taker		505.000	5.495.000
4	1-2021	Setoran LAPJA Air	350.000		5.145.000
5	1-2021	Angkas Operasi		400.000	5.545.000
6	1-2021	Di Setor ke BUKANAKA BUMDES		120.000	5.665.000
7	1-2021	Setoran H. LATIP	1.125.000	4.540.000	4.515.000
8	1-2021	Beg. Taker		505.000	4.010.000
9	1-2021	Beg. out Ponor dan Revisi Gunung Du		236.000	3.774.000
10	1-2021	Angkas Kerja 2 tang x 1/2		300.000	3.474.000
11	1-2021	Beg. Keman Air 5 Bawah		80.000	3.394.000
12	1-2021	Beg. Out Laites Nama Cincak		25.000	3.369.000
13	1-2021	Angkas Kerja		20.000	3.349.000
14	1-2021	Beg. Lim Pralon		120.000	3.229.000
15	1-2021	Beg. Lim dan alat tembok		45.000	3.184.000
16	1-2021	Beg. Bausin dan material		190.000	2.994.000
17	1-2021	Pembelian Bay dan Perbaikan Lemah		40.000	2.954.000
18	1-2021	Beg. Taker		60.000	2.894.000

Gapura Timur, ..... 20  
BIDANG JASA  
ASMAWI

Sumber: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Yanfa' u Linnas

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan usaha air bersih di awal tahun 2021 cukup baik, tercatat pada bulan Januari pendapatan usaha air bersih sebesar Rp 1.864.000 yang diperoleh untuk dua dusun, bulan Februari sebesar Rp1.981.000, bulan Maret Rp 1.483.000. Bapak Asmawi selaku koordinator di bidang jasa menjelaskan:

“pendapatan dalam pelayanan air bersih ketika musim kemarau dan penghujan itu berbeda, lebih besar di musim kemarau. Karena pada musim hujan beberapa pelanggan memanfaatkan air hujan untuk kebutuhan mandi. Dan pendapatan ini hanya diperoleh dari dua dusun yaitu Dik kodik dan dusun Bungduwek, karena sebagian dusun yang lain hanya beberapa orang saja yang bergabung, jadi penyeteroran untuk sementara disatukan dengan dusun yang lain. Untuk saat ini meskipun pendapatan dari pelayanan air bersih menurun, akan tetapi pendapatan dari sewa-sewa yang lain cukup meningkat.”<sup>38</sup>

#### **D. Temuan Penelitian**

Pada uraian sebelumnya, sudah dideskripsikan mengenai paparan data dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan. sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

1. Pengelolaan sarana air bersih menjadi unit usaha yang memberikan pendapatan yang tinggi pada oleh BUMDES *Yanfa'u Linnas*, itu dibuktikan dengan pendapatan bersih yang diberikan oleh pengelola air ke bendahara BUMDES setiap bulannya meningkat.
2. Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi laporan keuangan disampaikan dengan jelas dan benar kepada pihak yang membutuhkan, dan

---

<sup>38</sup> Asmawi, koordinator BUMDES *Yanfa'u Linnas*, wawancara langsung, (5 April 2021).

juga BUMDES *Yanfa'u Linnas* memberikan informasi yang jelas kepada konsumen baru yang akan bergabung dengan memberikannya brosur pengelolaan air.

3. Tanggung jawab yang dilakukan oleh BUMDES *Yanfa'u Linnas* dengan cara memberikan bingkisan setiap hari raya.
4. Pengelolaan sarana air bersih dilakukan dengan mandiri, tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.
5. Segala keputusan yang dibuat itu dilaksanakan melalui musyawarah terlebih dahulu, sehingga keputusan yang dibuat menjadi objektif.
6. Pelayanan yang adil diberikan oleh BUMDES *Yanfa'u Linnas* kepada konsumen sehingga mampu mendapat kepercayaan dari konsumen, dan BUMDES *Yanfa'u Linnas* memberikan peluang kerja kepada masyarakat khusus Desa Gapura Timur.
7. Dalam mengelola sarana air bersih, para pengelola tidak memprioritaskan upah, mereka bekerja sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan semua pekerjaan dilakukan dengan ikhlas dan penuh dengan kejujuran.

## **E. Pembahasan**

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan mengenai analisis hasil temuan di lapangan. Penjelasan ini juga akan disesuaikan dengan literatur yang berkaitan dengan hasil penelitian dan disesuaikan pula dengan fokus penelitian yang sudah ada.

## 1. Tata kelola usaha yang digunakan oleh BUMDES *Yanf'u Linnas* di Desa Gapura Timur

*Finance Committe on Corporate Governance* mendefinisikan *corporate governance* sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis serta aktivitas perusahaan ke arah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan.<sup>39</sup>

Terdapat lima prinsip dalam GCG yaitu, keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas, (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*fairness*). Adapaun hasil dari implementasi GCG di BUMDES *Yanfa'u Linnas* yaitu dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

### a. Keterbukaan (*transparancy*)

*Transparancy* adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang materiil dan relevan, serta keterbukaan dalam melaksanakan proses keputusan.<sup>40</sup> Kerangka *Corporate Governance* harus memastikan bahwa keterbukaan informasi perusahaan secara akurat dan tepat waktu harus dilakukan keterbukaan tersebut harus mencakup mengenai kinerja keuangan dan struktur pengelolaan.<sup>41</sup>

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan suatu usaha, maka suatu usaha harus dikelola dengan transparan. Dalam pembahasan mengenai prinsip *transparency* ini peneliti mengambil penanda dari perusahaan yaitu informasi-

---

<sup>39</sup> Tika Putri, "Dasar Corporate Governance", diakses dari [https://www.google.com/url?q=https%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F16536958%2Fdasar\\_corporate\\_governance&sa=D&sntz=1&usg=AFQjCNFrt8qwRBMHZxrqt2PmMqdN-YKiZw](https://www.google.com/url?q=https%3A%2F%2Fwww.academia.edu%2F16536958%2Fdasar_corporate_governance&sa=D&sntz=1&usg=AFQjCNFrt8qwRBMHZxrqt2PmMqdN-YKiZw), pada tanggal 22 Desember 2020 pukul 13.00.

<sup>40</sup> PBI No. 11/33/PBI/2009, Tentang Pelaksanaan GCG pada BUS dan UUS.

<sup>41</sup> Dedi Kusmayadi, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), hlm. 30.

informasi mengenai perusahaan disampaikan dengan benar, sesuai dengan realita, baik kepada karyawan maupun kepada pelanggan.

Sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa BUMDES *Yanfa'u Linnas* dalam menerapkan prinsip transparansi, yaitu dengan memberikan informasi yang jelas mengenai usaha yang dikelolanya khususnya pada pelayanan jasa air bersih. BUMDES *Yanfa'u Linnas* menyampaikan transparansi laporan keuangan. Selanjutnya untuk informasi seputar pengelolaan air bersih sudah disediakan brosur lengkap mengenai informasi harga, tagihan, dan lain-lain, jadi memudahkan bagi masyarakat yang ingin bergabung menjadi konsumen.

BUMDES *Yanfa'u Linnas* berusaha memberikan informasi secara detail, jujur, transparan, tidak menutup-nutupi, dan terbuka bagi siapa saja yang ingin mengetahui berbagai informasi tentang BUMDES *Yanfa'u Linnas* dan keputusan apapun dilakukan dengan sistem musyawarah.

#### **b. Akuntabilitas (accountability)**

Akuntabilitas yaitu adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban dari organisasi perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan dapat terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merupakan salah satu prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Oleh karena itu, suatu usaha wajib menetapkan rincian tugas dan tanggungjawab masing-masing dari semua para pelaku perusahaan secara jelas dan sesuai dengan visi dan misi badan usaha.

Dalam hal akuntabilitas, BUMDES *Yanfa'u Linnas* belum menerapkan teori ini sepenuhnya. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan bahwa penetapan dalam hal pembagian tugas sudah sesuai dengan kemampuan pekerja, hanya saja tidak ada *job description* yang tertulis, sehingga rentan terjadi duplikasi tugas. Namun, koordinator dalam pengelolaan usaha jasa juga mengingatkan kepada para pekerja mengenai tanggung jawabnya pada perkumpulan setiap setengah bulan sekali, yang mana perkumpulan tersebut juga bertujuan sebagai bentuk evaluasi kerja. Dalam kumpulan tersebut yang memiliki wewenang dalam forum adalah koordinator pengelola usaha BUMDES di bidang jasa.

### **c. Pertanggungjawaban (responsibility)**

Prinsip ini menuntut perusahaan melakukan kegiatannya secara bertanggungjawab, perusahaan juga harus mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.<sup>42</sup>

Bagian yang terpenting dalam menjalankan suatu perusahaan adalah pertanggungjawaban perusahaan. Bentuk-bentuk pertanggungjawaban yaitu adalah yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab kepada para karyawan, dan pelanggan. Dari hasil wawancara peneliti, BUMDES *Yanfa'u Linnas* memiliki beberapa pekerja atau karyawan yang mana BUMDES sendiri memberikan pertanggungjawabannya mengenai pemberian upah sesuai dengan kinerja, yang mana besar upah yang diterima untuk penagih yaitu setiap satu

---

<sup>42</sup> Dedi Kusmayadi, *Good Corporate Governance* (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), hlm. 35.

meter air mendapatkan Rp 2000 rupiah, sedangkan upah operator dan tim service yaitu setiap bulan Rp 400.000, hanya saja BUMDES tidak memberikan perlindungan kesehatan kepada karyawan, dalam masalah pembayaran pajak, khusus untuk jenis usaha di bidang jasa tidak ada beban pajak. Juga setiap tahun BUMDES sendiri memberikan *reward* berbentuk bingkisan hari raya idul fitri.

Pengelolaan usaha jasa air bersih ini perlu ditingkatkan lagi dengan tujuan bisa mendapat kepercayaan yang lebih dari masyarakat, sehingga banyak konsumen baru yang akan bergabung dan bisa meningkatkan pendapatan lebih banyak dan tanggung jawab kepada karyawan maupun pelanggan bisa dimaksimalkan kembali.

#### **d. Independensi (Independency)**

Prinsip *independency* yaitu pengelolaan perusahaan dilakukan secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat. Independensi perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan salah satu kewajiban supaya pelaku perusahaan dapat bertugas dengan baik serta dapat mengambil dan membuat keputusan yang baik bagi perusahaan.<sup>43</sup>

Pembahasan mengenai prinsip independensi, sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, dalam hal pengambilan keputusan, persoalan dalam mengelola BUMDES *Yanfa'u Linnas* dilakukan dengan musyawarah. Musyawarah besar dilakukan setiap satu tahun sekali sekaligus rapat pertanggung jawaban BUMDES, musyawarah ini melibatkan pendamping BUMDES di kecamatan

---

<sup>43</sup> Jennifer Juliana Frans, "Evaluasi Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. Bni tbk Kantor Cabang Pembantu Unsrat." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1), 2017, 254-262 (2017), hlm. 256.

maupun pendamping lokal, aparat desa, seluruh pengurus dan pengelola BUMDES. Pihak Direktur memberikan kebebasan kepada siapa saja yang ingin bersuara memberikan kritik, masukan dan saran. Sehingga keputusan yang diambil melalui musyawarah bersifat objektif dan tidak sepihak.

**e. Keadilan (*fairness*)**

Yang dimaksud keadilan adalah bahwa perusahaan akan melakukan tindakan yang adil, dalam melaksanakan operasionalnya perusahaan harus dapat memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan adil. *Fairness* diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat memantau dan memberikan jaminan dalam pemberian perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam perusahaan.<sup>44</sup>

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, bahwa pengelolaan sarana air bersih oleh BUMDES *Yanfa'u Linnas* dilakukan secara adil, adil dalam hal pelayanan, pemberian upah, dan juga peluang kerja, peluang kerja yang dimaksud adalah BUMDES hanya merekrut pekerja atau karyawan khusus untuk masyarakat desa Gapura Timur, utamanya yang belum memiliki pekerjaan, dalam hal perekrutan tidak ada persyaratan lain yang tertulis. Dimana dalam hal pelayanan, pengelola memberikan pelayanan yang sama terhadap pelanggan maupun konsumen baru, juga mengenai harga per meter air, tidak memandang sejauh mana rumah konsumen dapat dijangkau, semuanya dilayani dan diberikan harga yang sama.

---

<sup>44</sup>Saiful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, hlm. 175.

Dalam pemberian upah, pimpinan memberikan upah yang sesuai dengan kinerja karyawan, bingkisan setiap tahun yang didapat pekerja semua nilainya sama rata. Dan juga BUMDES sendiri memberikan peluang yang sama kepada siapa saja masyarakat yang ingin bekerja bersama BUMDES selama masih berdomisili di desa Gapura Timur. Jadi prinsip *fairness* disini cukup baik diterapkan oleh BUMDES *Yanfa' u Linnas* dengan tujuan untuk memajukan usaha menjadi lebih baik lagi dan mendapat kepercayaan dari masyarakat luas.

## **2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap tata kelola usaha BUMDES *Yanfa' u Linnas* di Desa Gapura Timur**

Sebutan *Good Corporate Governance* merupakan sebutan yang baru baik bagi ilmu maupun agama Islam. Namun, nilai-nilai, isi, dan tujuan dari *Good Corporate Governance* telah dibicarakan dalam Al-Qur'an dan Hadist. Seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Annisa' ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ

اللَّهُ نِعَمًا عَظِيمًا بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

**Artinya:** "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat."<sup>45</sup>

Setelah Allah menyebutkan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan beramal shalih, kemudian Allah mengarahkan mereka untuk berbuat

<sup>45</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Agama RI edisi 2002*. hlm. 113.

dua jenis amalan Shalih, yaitu menunaikan amanat dan memberi keputusan bagi orang lain dengan adil.

Firman ini ditujukan bagi setiap orang yang diberi amanat, baik itu yang berhubungan dengan hak Allah ataupun yang berhubungan dengan hak manusia, baik itu berupa jabatan, harta, dan lain sebagainya. kemudian Allah memuji perintah-perintah dan larangan-larangan yang telah ditetapkan-Nya karena mengandung kemaslahatan di dunia dan di akhirat dan menjauhkan dari mudharatnya, sebab yang menetapkan adalah Dzat yang Maha Mendengar dan Maha Melihat.<sup>46</sup>

Terdapat beberapa prinsip Islam yang mendukung bagi terlaksananya GCG. Prinsip syariat yang merupakan bagian dari sistem syariah. Nilai-nilai yang dimaksud antara lain sbagai berikut:

**a. *Shidiq* (Jujur)**

*Shidiq* dapat diartikan adanya kesesuaian atau keselarasan antara apa yang disampaikan dengan apa yang dilakukan atau sesuai dengan kenyataan yang ada. *Shidiq* memastikan bahwa pengelolaan dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran. Nilai ini mencerminkan bahwa pengelolaan dana akan dilakukan dengan mengedepankan cara-cara yang diperkenankan (halal) serta menjauhi cara-cara yang meragukan (subhat) terlebih lagi yang bersifat dilarang (haram).

BUMDES *Yanfa 'u Linnas* menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, dalam mengelola usaha jasa air bersih semuanya disampaikan secara terbuka dan tidak

---

<sup>46</sup> <https://tafsirweb.com/1590-quran-surat-an-nisa-ayat-58.html>, pada tanggal 23 Desember 2020 pukul 19.35.

ada yang ditutupi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, segala perbuatan yang dilakukan dalam mengelola usaha tersebut ada Allah yang selalu mengawasi aktifitas pekerjaannya, jadi segala bentuk pekerjaan harus dilakukan dengan benar dan jujur, tidak ada penipuan dan kedzaliman.

Dengan sistem penjualan air berupa meteran, maka hal itu juga sangat baik untuk mengurangi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh konsumen, pekerja, atau pihak lain. Karena meter air ini secara otomatis mencatat penggunaan air dari pelanggan, kemudian catatan penggunaan air dipantau oleh petugas setiap bulannya, hanya saja pembacaan dan pencatatan dari meter air ini masih dilakukan secara manual. Sehingga hal ini membutuhkan waktu yang lama dan rentan terjadi kesalahan pembacaan. Oleh karena itu disarankan metode pembacaan meter air secara otomatis menggunakan smartphone.

#### **b. Amanah (dapat dipercaya)**

Dikemukakan oleh Hafidhuddin (2003), *amanah* berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. *Amanah* ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat baik) dalam segala hal. Sifat *amanah* harus dimiliki setiap mukmin, apalagi yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bagi masyarakat.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, implementasi sifat *amanah* sudah dilakukan kepada karyawan, yaitu dengan disiplin, jujur, dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, dibuktikan dengan para pengelola yang selalu

---

<sup>47</sup> Martha dan Dina "Nilai-nilai Amanah Sebagai Strategi Fungsional pada Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik." JESTT, Vol.2, No.5 (Mei, 2015), hlm. 401.

rutin mengecek kondisi pompa air sehingga bisa dipastikan bahwa air bisa dihidupkan oleh konsumen setiap waktu yang mereka butuhkan. Dengan pelayanan yang baik pula dari para pengelola air bersih, BUMDES sendiri sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat, dan pelanggan sarana air bersih sudah merasa puas atas pelayanan yang diberikan., hanya saja perlu adanya teguran ketat mengenai keterlambatan konsumen dalam pembayaran, harus ada peraturan khusus demi kelancaran pembayaran setiap bulannya.

### **c. Tabligh (menyampaikan)**

*Tabligh* adalah menyampaikan atau mengajak sekaligus memberikan contoh kepada orang lain untuk melakukan hal-hal yang benar di dalam kehidupan (M. Zama'syari, 2010). Dalam hal ini *tabligh* bisa berarti argumentatif dan komunikatif. Nilai *tabligh* sendiri dapat iartikan oleh umat muslim dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan segala informasi dengan baik kepada siapapun.<sup>48</sup>

Dari penyampaian beberapa informan, bahwa konsep *tabligh* ini sudah diterapkan. Pengelolaan sarana air bersih ini tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, oleh karenanya segala hal yang perlu disampaikan kepada konsumen disampaikan dengan sangat terbuka, benar, dan jujur, juga dalam pengelolaan keuangan dicatat dengan detail dan penuh kehati-hatian, koordinator usaha di bidang jasa mencatat dengan detail pemasukan, pengeluaran dan pendapatan yang didapat selama satu bulan, kemudian di setor kepada bendahara yang kemudian dibuatkan laporan keuangan.

---

<sup>48</sup> Iffa dan Sri "Implementasi Nilai Tabligh Pada Tenaga Pengajar Dalam Proses Beajar Mengajar Di Madrasah Aliyah Negeri Mojokerto", JESTT, Vol. 2. No10 (Oktober, 2015), hlm. 836.

#### **d. *Fathanah* (cerdas)**

*Fathanah* dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan. Dalam bisnis, implikasi *fathanah* adalah bahwa segala aktifitas dalam manajemen suatu perusahaan harus dengan kecerdasan, dan mengoptimalkan semua potensi alat ada untuk mencapai tujuan. sifat *fathanah* memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

Pada BUMDES *Yanfa'u Linnas* khususnya di bagian jasa pengelolaan air bersih, semua karyawan yang bekerja sudah memang yang dirasa bisa dan cakap di bidangnya. Profesionalitas dalam bekerja ini sangat perlu dalam suatu pengelolaan usaha supaya usaha yang dijalankannya berjalan dengan maksimal sesuai dengan visi misi yang ada, sehingga pendapatan dari usaha tersebut bisa meningkat. Diharapkan ada generasi pengelola air yang lebih profesional lagi sehingga pengelolaan air ini muncul inovasi-inovasi baru, misalnya dalam pembayaran, dilakukan pembayaran online, atau dalam hal pencatatan meteran menggunakan aplikasi khusus agar tidak dicatat secara manual.

### **3. Pendapatan BUMDES *Yanfa'u Linnas***

Pendapatan yang diperoleh dari pelayanan air bersih berbeda antara musim kemarau dan penghujan, sesuai dengan hasil wawancara antara peneliti dan informan, bahwa pendapatan menurun ketika musim penghujan dikarenakan sebagian pelanggan memanfaatkan air hujan untuk kebutuhan mandi.

Tercatat pendapatan untuk awal tahun 2021 sebesar Rp 5.328.000, yang diperoleh dari dua dusun yaitu dusun Dik kodik dan dusun Bungduwek. Pendapatan tersebut turun drastis dari pada pendapaan pada masa kemarau.